



MAJELIS PENDIDIKAN DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH SRAGEN

# SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

Jl. Raya Sukowati KP 108 Sine Sragen

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Membangun kerjasama antar umat beragama
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami pentingnya kerjasama antara umat beragama serta mampu hidup rukun melakukan hubungan kerjasama yang baik antar umat beragama
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat menegaskan perilaku bekerjasama antar umat beragama (C4)</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat membiasakan bekerjasama antar umat beragama (A5)</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat menjelaskan kendala-kendala dalam kerukunan antar umat beragama (P4)</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kerjasama antar umat beragama</li> <li>2. Manfaat kerjasama antar umat beragama</li> <li>3. Kendala-kendala dalam kerukunan antar umat beragama</li> </ol>
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr. Sugiyono, M.Si. Zakki Nurul Amin, S.Pd., M.Pd. <i>Modul 3 PPG BK Perencanaan Dan Evaluasi Layanan Bimbingan Dan Konseling</i></li> <li>2. Sunawan, Ph.D. <i>Modul 2 PPG BK Materi Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling</i></li> <li>3. Sigit Hariyadi, S.Pd., M.Pd. <i>Modul 2 PPG BK Strategi layanan dasar, Perencanaan individual dan dukungan Sistem</i></li> <li>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra</li> <li>5. Video toleransi <a href="https://www.youtube.com/watch?v=WhjtnNaDn08">https://www.youtube.com/watch?v=WhjtnNaDn08</a></li> <li>6. Video Motivasi <a href="https://www.youtube.com/watch?v=97xZbxrmHhs">https://www.youtube.com/watch?v=97xZbxrmHhs</a></li> </ol>
K	Model	Cooperative Learning
	Pendekatan	Sainstifik-TPACK
	Metode/Teknik	Ceramah, Diskusi, Penugasan
L	Media / Alat	Google Meet, Power Point, whatsapp
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	Alokasi Waktu 10 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing</li> <li>2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Doa dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>)</li> <li>4. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. (<i>Communication-4C</i>)</li> <li>6. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya (<i>4C-Collaboration Saintifik – Menanya</i>)</li> <li>7. Siswa menyimak apersepsi dengan mengingat kembali materi sebelumnya</li> </ol> <p><b>Tahap 1: Penyampaian tujuan dan motivasi siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tata tertib pembelajaran Daring di Google Meet.</li> <li>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru (<i>4C-Comunication</i>)</li> <li>10. Nonton video motivasi <a href="https://www.youtube.com/watch?v=97xZbxrmHhs">https://www.youtube.com/watch?v=97xZbxrmHhs</a></li> </ol>
<b>2. Tahap Inti</b>	
Alokasi Waktu 30 Menit	<p><b>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk 4 kelompok siswa, dengan masing-masing kelompok 5 orang</li> <li>2. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja (LKPD)</li> </ol> <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara berkelompok mengamati media video toleransi yang disajikan guru. (<i>Saintifik-mengamati</i>)</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan yang diutarakan guru (<i>Saintifik-Menanya</i>) dan (<i>4C-Comunication</i>)</li> <li>3. Siswa memperhatikan Powerpoint yang telah dibuat guru</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang toleransi beragama di indonesia</li> <li>5. Siswa menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan power point tentang kata tanya (<i>Saintifik-mengamati</i>)</li> <li>6. Siswa bersama - sama dengan guru membuat kalimat tanya yang tepat berdasarkan teks dari media power point (<i>Comunication, Collaboration, Collaboration, Creating – 4C</i>)</li> </ol> <p><b>Tahap 4: Membimbing kegiatan belajar kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelompok siswa</li> <li>2. Siswa berdiskusi melalui Whatsapp pada kelompoknya masing-masing</li> <li>3. Siswa secara berkelompok mengamati sikap toleransi beragama di lingkungannya (<i>saintifik-mengamati</i>)</li> <li>4. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompok.</li> <li>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>6. Siswa bersama guru membahas materi yang telah dipelajari melalui LKPD</li> </ol>

	<p>7. Siswa diberikan penguatan dengan memberikan jawaban yang seharusnya.</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.</p> <p>9. Siswa diberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru</p>
3. Tahap Penutup Alokasi Waktu 5 Menit	<p><b>Tahap 5: Kuis atau pemberian Evaluasi</b></p> <p>1. Siswa mengerjakan evaluasi untuk diambil penilaian</p> <p>2. siswa menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p><b>Tahap 6: Pemberian penghargaan kelompok</b></p> <p>3. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>4. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari in. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>- Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>- Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?</li> </ul> <p>5. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication-4C)</p> <p><b>REMEDIAL</b></p> <p>6. Siswa diajak untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan mengajak siswa untuk selalu berhemat energi (religiusitas)</p> <p>7. Kegiatan belajar ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. (religiusitas)</p>

N	Evaluasi
1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik forum chat Google Meet</li> <li>2. Mengamati sikap keaktifan atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan di google meet</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya di google meet</li> <li>4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK di google meet</li> </ol>
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tentang Diskusi: Screenshot bukti diskusi di WA</li> <li>2. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>3. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>4. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan</li> </ol>

	materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 5. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	---

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lembar kerja siswa
2. Uraian materi

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sragen, ...Juli 2020  
Guru Bimbingan Konseling

SUYADI, S.Pd, MM

KUSUMO WARDOYO CN, S.Pd

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**MEMBANGUN KERJASAMA ANATAR UMAT BERAGAMA**  
Versi Online <https://forms.gle/scUfL1VjXZ4fy4Mw8>

Tata Cara pengerjaan LKPD:

1. kalian bekerja sesuai kelompok yang telah di bagi bapak guru
2. setelah melihat video yang di tayangkan dan materi yang di sampaikan bapak guru, silakan kalian diskusi melalui media Whatsapp dengan teman kelompoknya
3. upload / screen shoot bukti diskusi
4. kemudian hasil diskusi tuliskan di bawah ini

Nama Anggota Kelompok : .....
Kelas : .....
1. Jabarkan / berikan contoh sikap toleransi beragama di masyarakat ? ..... .....
2. Jabarkan / berikan contoh sikap toleransi beragama di dunia maya/medsos? ..... .....
3. Ceritakanlah Perilaku toleransi beragama yang telah kamu lakukan didalam masyarakat maupun medsos? ..... .....
4. Kendala – kendala yang di alami dalam bertoleransi beragama adalah? ..... .....

## **MATERI**

### **KERJASAMA ANTAR UMAT BERAGAMA**

#### **A. Pengertian Kerjasama Antar Umat Beragama**

Pengertian kerjasama antar umat beragama yaitu suatu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan saling toleransi, saling menghormati, saling menghargai, saling pengertian dalam menjalankan keyakinannya tapi tetap bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara demi kemajuan bersama.

Pada dasarnya kerjasama antarumat beragama dalam berbagai bidang kehidupan dilakukan untuk mewujudkan kerukunan hidup. Meskipun demikian, kerjasama antarumat beragama bukan dalam hal keyakinan agama. Hal ini lebih pada upaya menciptakan kerukunan hidup antarpemeluk agama dengan mengembangkan sikap saling hormat menghormati dan toleransi.

#### **B. Pengertian Toleransi dalam Islam**

Toleransi (Arab: tasamuh, as-samahah) adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerjasama di antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama. Toleransi, karena itu, merupakan konsep agung dan mulia yang sepenuhnya menjadi bagian organik dari ajaran agama-agama, termasuk agama Islam.

Menurut ajaran Islam, toleransi bukan saja terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap alam semesta, binatang, dan lingkungan hidup. Dengan makna toleransi yang luas semacam ini, maka toleransi antar-umat beragama dalam Islam memperoleh perhatian penting dan serius. Apalagi toleransi beragama adalah masalah yang menyangkut eksistensi keyakinan manusia terhadap Allah. Ia begitu sensitif, primordial, dan mudah membakar konflik sehingga menyedot perhatian besar dari Islam.

Secara doktrinal, toleransi sepenuhnya diharuskan oleh Islam. Islam secara definisi adalah “damai”, “selamat” dan “menyerahkan diri”. Definisi Islam yang demikian sering dirumuskan dengan istilah “Islam agama rahmatal lil’alamîn” (agama yang mengayomi seluruh alam). Ini berarti bahwa Islam bukan untuk menghapus semua agama yang sudah ada. Islam menawarkan dialog dan toleransi dalam bentuk saling menghormati. Islam menyadari bahwa keragaman umat manusia dalam agama dan keyakinan adalah kehendak Allah, karena itu tak mungkin disamakan. Dalam al-Qur’an Allah berfirman yang artinya, ‘dan Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka Apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?’

### C. Manfaat Kerjasama Antar Umat Beragama

#### 1. Dapat Menumbuhkan Rasa Persatuan dan Nasionalisme

Kerjasama dalam keberagaman akan sangat bermanfaat karena dapat menumbuhkan rasa persatuan dan nasionalisme. Dengan bekerjasama bersama banyak orang, pikiran dan pandanganmu akan lebih terbuka dengan kebudayaan baru yang sebelumnya tidak pernah kamu tahu.

#### 2. Adanya Kolaborasi Ide yang Kreatif dan Unik

Melalui kerjasama, sangat besar kemungkinan sebuah ide-ide kreatif dan brilian muncul karena dalam prosesnya pasti satu sama lain akan saling memberikan ide. Melalui proses tersebut dapat tercipta sebuah konsep atau project yang unik dan menarik.

#### 3. Pekerjaan Menjadi Lebih Cepat Selesai

Berikutnya, manfaat yang satu ini sebenarnya kondisional tergantung dari bagaimana karakter dan kinerja dari tiap-tiap orang yang bersatu untuk melakukan kerjasama. Jika karakter tiap pihak memang gigih dan serius maka pekerjaan akan lebih cepat selesai. Namun jika tidak, maka pekerjaan bisa menjadi lebih lama.

### D. Kendala dalam Kerjasama antar umat beragama

Satu-satunya kendala adalah kurangnya toleransi anatar umat beragama. **Berbeda beda tetapi tetap satu** tanpa adanya toleransi, sungguh sangat ironis. Rendahnya toleransi antar umat beragama mengakibatkan hilangnya semangat gotong-royong, saling mengasihi dan putusnya tali silaturahmi antar golongan. Di dalam butir ke-3 Pancasila berbunyi Persatuan Indonesia. Artinya kita harus saling bahu membahu dan mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

[https://drive.google.com/file/d/1gOesgYX\\_nHVkKB6b9KLe5h\\_vvk0qB2Tk/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1gOesgYX_nHVkKB6b9KLe5h_vvk0qB2Tk/view?usp=sharing)